



MONTHLY MARKET INSIGHT

DECEMBER 2023

HIGHLIGHT

Pasar obligasi dan pasar ekuitas global di tutup dengan kenaikan pada bulan November 2023. Pelaku pasar sedang berada dalam *mood* yang bagus setelah bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve kembali menetapkan suku bunga tidak berubah pada pertemuan bulan November. Perlambatan ekonomi di AS mendukung keputusan para pembuat kebijakan dan pasar melihat bahwa the Fed sudah mencapai puncak siklus pengetatan mereka. S&P 500 mendekati rekor tertingginya, kenaikan sebesar 8,92% berhasil dibukukan pada bulan November. Dow Jones naik 8,77%, dan Nasdaq terapresiasi 10,70%. Sementara itu, data makro China lebih positif dari perkiraan, dengan penjualan ritel naik 7,6% yoy di bulan Oktober. Namun, pasar perumahan masih menjadi penghambat pertumbuhan, dan penjualan rumah baru terus berlanjut jatuh dari tahun ke tahun. Stimulus fiskal yang lebih besar mungkin diperlukan untuk mendukung sentimen konsumen dan mengurangi hambatan deflasi di China. Pertemuan antara presiden China dan AS berujung pada berbagai kesepakatan mengenai transisi energi dan perubahan iklim. Hal ini dapat mengisyaratkan berkurangnya ketegangan antara kedua negara adidaya tersebut, yang berpotensi memberikan dampak positif bagi pasar global. Dari pasar ekuitas tanah air, IHSG berhasil pulih sebesar 4,87% MoM ke level 7.080, dan menempatkan IHSG kembali ke zona kinerja positif tahun ini. Pasar obligasi kembali mengalami penguatan dengan imbal hasil 10-tahun turun ke 6,62%.



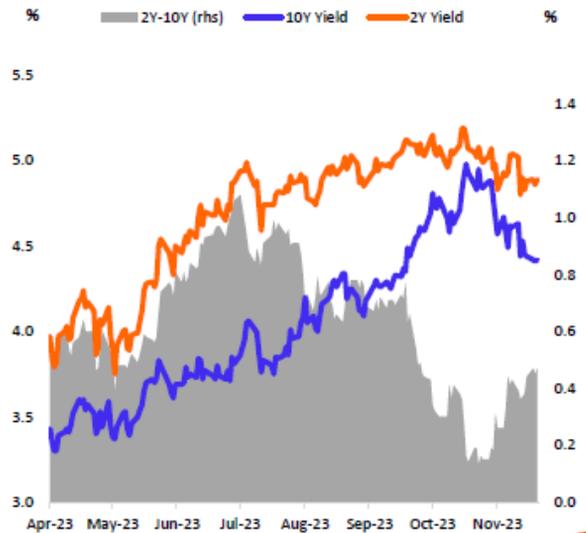
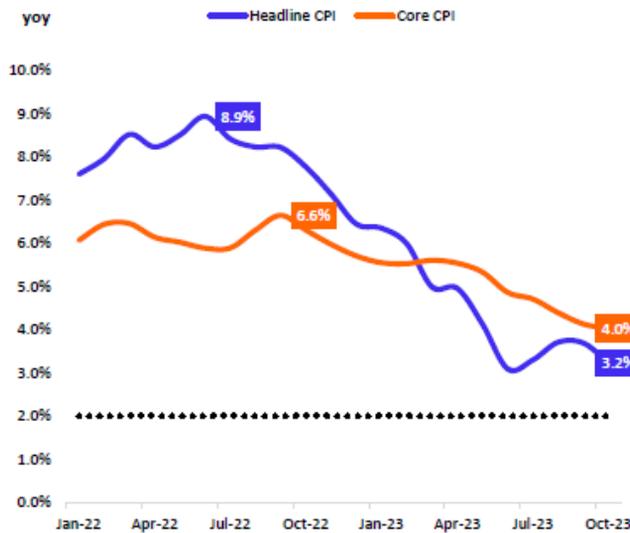
INFLASI AMERIKA SERIKAT DALAM TREN MENURUN

Terdorong oleh rilis inflasi AS untuk bulan Oktober, yang lebih rendah dari perkiraan. Inflasi umum dan inflasi inti masing-masing turun menjadi 3,2% yoy dan 4,0% yoy. Pendorong terbesar penurunan ini adalah penurunan harga energi dan bensin, diikuti oleh penurunan biaya perjalanan dan tarif hotel. Penurunan tersebut meningkatkan harapan bahwa inflasi dapat mencapai 2% sebelum akhir tahun 2024, dan mengurangi ekspektasi investor terhadap kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve pada pertemuan bulan Desember.

Para pejabat Fed yang memberikan pidato sudah mulai mengeluarkan nada yang lunak terhadap kebijakan suku bunga, bahkan pejabat yang paling *hawkish* sekalipun sudah menunjukkan "rasa cukup" terhadap tingkat suku bunga saat ini. Hal ini turut memberikan kepercayaan diri investor untuk mengkonfirmasi suku bunga AS telah mencapai puncak. Oleh karena itu, pasar obligasi AS secara bertahap menjadi tenang, membawa imbal hasil ke tingkat yang lebih rendah. Penurunan imbal hasil pada tenor 10-tahun lebih besar karena adanya ekspektasi penurunan suku bunga acuan.

US Inflation

UST 10Y Yield



Source: US Bureau of Labor Statistics



MONTHLY MARKET INSIGHT



5 MENJAGA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA UNTUK TETAP BERADA DI ANGKA 5%

GDP Contribution by Sector

9M23: Top 3



Construction

9M22: 0.2%
9M23: 0.4%



Mining

9M22: 0.3%
9M23: 0.4%



Financial Services

9M22: 0.1%
9M23: 0.2%

9M23: Bottom 3



Transportation & Storage

9M22: 0.7%
9M23: 0.6%



Electricity

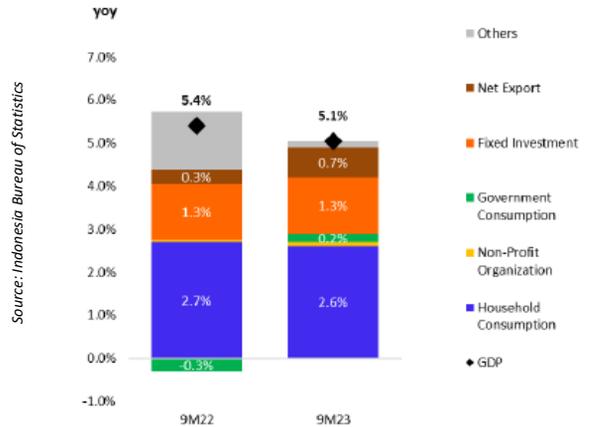
9M22: 0.1%
9M23: 0.0%



Government administration

9M22: 0.1%
9M23: 0.0%

GDP Contribution by Expenditure



Perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 4,94% yoy di triwulan ke-3 tahun 2023, lebih rendah dari perkiraan pasar yang sebesar 5,05%, karena berkurangnya konsumsi rumah tangga dan penurunan ekspor, di tengah moderasi harga komoditas. Dari perspektif sektoral, konstruksi, pertambangan, dan jasa keuangan merupakan tiga sektor teratas dengan peningkatan terbesar. Di sisi lain, transportasi, listrik, dan administrasi pemerintahan berada di peringkat 3 terbawah sehingga menyeret PDB secara keseluruhan ke tingkat moderat. Sementara itu, *fixed investment* terus meningkat dengan kontribusi dari kegiatan infrastruktur dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang tengah berlangsung. Menjelang akhir tahun, waktu untuk menutup target realisasi investasi pada *Foreign Direct Investment* (FDI) semakin dekat. Sejauh ini penerimaan terbesar adalah industri logam dasar, diikuti oleh industri kimia dan farmasi, serta pertambangan. Singapura, China, dan Hong Kong merupakan sumber investasi terbesar dari luar negeri. FDI di negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara ini menguat dalam beberapa tahun terakhir karena menarik investasi dari industri pengolahan mineral. Untuk tahun ini, ditargetkan investasi sebesar Rp. 1.400 triliun baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan target investasi senilai Rp. 1.650 triliun pada tahun 2024.

Leading Indicators and Catalyst in 4Q23



Government institution spending

| | | |
|-----------|-----------|------|
| Oct-22 | Oct-23 | |
| IDR 80 tn | IDR 99 tn | +24% |



Budget Absorption Target

Budget for central government (K/L) and local transfer are 5.8% and 1.2% larger this year, respectively.



Retail Sales Index

| | | |
|--------|--------|-----|
| Oct-22 | Oct-23 | |
| 203 | 206 | +2% |



Festive Season

Year-end holiday-related activities are expected to be stronger this year, considering latest tourist arrival and hotel occupancy.



Imported Consumption Goods

| | | |
|------------|------------|-----|
| Oct-22 | Oct-23 | |
| USD 1.7 bn | USD 1.8 bn | +4% |



Election Campaign

Campaign period had just begun (Nov-23 to Feb-24), providing a booster for consumption.

Pada kuartal keempat tahun 2023, kami memperkirakan pertumbuhan akan meningkat menjadi 5,1 yoy yang didorong oleh pembalikan belanja pemerintah dimana tahun ini telah membelanjakan Rp. 99 triliun, lebih tinggi 24% dibandingkan tahun lalu yang disekitar Rp. 80 triliun. Adanya perayaan seperti Natal dan Tahun Baru, konsumsi dalam masa kampanye, dan kebutuhan konsumsi barang import yang biasa meningkat menjelang akhir tahun dapat menjadi katalis utama dalam pertumbuhan.



MONTHLY MARKET INSIGHT

OCTOBER – NOVEMBER 2023 PERFORMANCE

EQUITY

| Index | 31-Oct-23 | 30-Nov-23 | Change (%) |
|------------------------------|-----------|-----------|------------|
| IHSG (INA) | 6752.21 | 7080.74 | 4.87 |
| LQ45 (INA) | 892.34 | 930.03 | 4.22 |
| SRI-KEHATI (INA) | 414.69 | 426.65 | 2.88 |
| IDX GROWTH30 (INA) | 148.95 | 154.35 | 3.63 |
| S&P 500 (US) | 4193.8 | 4567.8 | 8.92 |
| DOW JONES (US) | 33052.87 | 35950.89 | 8.77 |
| NASDAQ (US) | 12851.24 | 14226.22 | 10.70 |
| FTSE 100 (ENG) | 7321.72 | 7453.75 | 1.80 |
| DAX (GER) | 14810.34 | 16215.43 | 9.49 |
| CAC (FRA) | 6885.65 | 7310.77 | 6.17 |
| DOW JONES Islamic Index | 5283.93 | 5791.71 | 9.61 |
| FTSE Asia Pacific (ex Japan) | 3060.36 | 3345.23 | 9.31 |
| NIKKEI 225 (JPN) | 30858.85 | 33486.89 | 8.52 |
| KOSPI (KOR) | 2277.99 | 2535.29 | 11.30 |
| HANGSENG (HKG) | 17112.48 | 17042.88 | -0.41 |
| SHANGHAI COMP (CHN) | 3018.77 | 3029.67 | 0.36 |

BONDS

| Bond | 31-Oct-23 | 30-Nov-23 | Change (%) |
|-------------------|-----------|-----------|------------|
| US 10Y Govt Bond | 4.93 | 4.32 | -12.26 |
| EU 10Y Govt Bond | 2.80 | 2.44 | -12.77 |
| JPN 10Y Govt Bond | 0.89 | 0.61 | -31.66 |
| GB 10Y Govt Bond | 4.50 | 4.17 | -7.47 |
| CA 10Y Govt Bond | 4.06 | 3.55 | -12.58 |
| AU 10Y Govt Bond | 4.92 | 4.41 | -10.42 |
| INA 3Y Govt Bond | 7.05 | 6.59 | -6.46 |
| INA 5Y Govt Bond | 7.04 | 6.66 | -5.38 |
| INA 10 Govt Bond | 7.10 | 6.62 | -6.73 |
| INA 15Y Govt Bond | 7.14 | 6.80 | -4.78 |
| INA 20Y Govt Bond | 7.17 | 6.90 | -3.76 |

INTEREST RATE

| Country | Interest Rate (%) | Inflation (%) Yoy | Inflation (%) mom |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| INDONESIA (ID) | 6.00% | 2.86% | 0.38% |
| UNITED STATES (US) | 5.50% | 3.20% | 0% |

Currency

| Currency | 31-Oct-23 | 30-Nov-23 | Change (%) |
|----------|-----------|-----------|------------|
| USD/IDR | 15885 | 15510 | -2.36 |
| EUR/IDR | 16905 | 16946 | 0.24 |
| GBP/IDR | 19327 | 19645 | 1.65 |
| AUD/IDR | 10122 | 10268 | 1.44 |
| NZD/IDR | 9296 | 9558 | 2.81 |
| SGD/IDR | 11632 | 11615 | -0.15 |

Currency

| Currency | 31-Oct-23 | 30-Nov-23 | Change (%) |
|----------|-----------|-----------|------------|
| CNY/IDR | 2171 | 2173 | 0.12 |
| JPY/IDR | 105.61 | 105.41 | -0.19 |
| EUR/USD | 1.0575 | 1.0888 | 2.96 |
| GBP/USD | 1.2153 | 1.2624 | 3.88 |
| AUD/USD | 0.6337 | 0.6605 | 4.23 |
| NZD/USD | 0.5825 | 0.6155 | 5.67 |

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI



MONTHLY MARKET INSIGHT

MARKET OUTLOOK

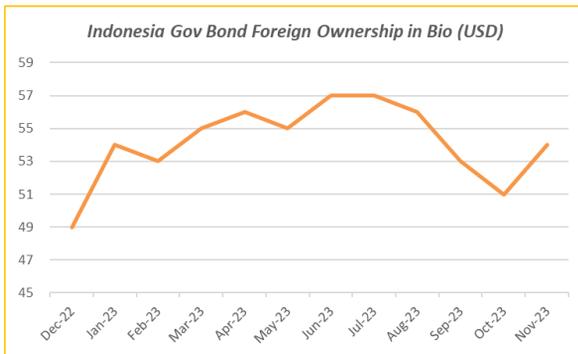
FIXED INCOME

Pengetatan kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

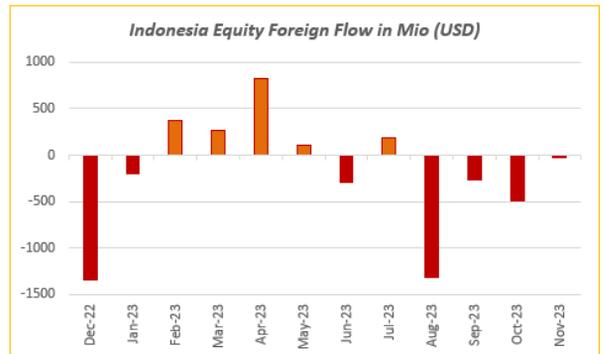
| Negara | Inflasi Oct/Nov'2023 | Target Inflasi | Suku Bunga Oct/Nov'23 | Estimasi Suku Bunga 2023 |
|-----------------|----------------------|----------------|-----------------------|--------------------------|
| Amerika Serikat | 3.2% | 2% | 5.50% | 5.50% |
| Eropa | 2.4% | 2% | 4.50% | 4.50% |
| China | -0.2% | 3% | 3.45% (LPR 1Y) | 3.45% (LPR 1Y) |
| Australia | 5.4% | 2 - 3% | 4.35% | 4.5% |
| Indonesia | 2.86% | 2 - 4% | 6.00% | 6.00% |

Keputusan Bank Sentral AS Federal Reserves kembali melakukan “*pause hike*” pada kebijakan suku bunganya di November 2023 disambut baik oleh pelaku pasar dengan apresiasi pada harga obligasi dan ekuitas. Harga obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun berhasil bangkit dengan penurunan *yield* sebesar 6,73%, membawa *yield* 10-tahun kembali turun dan menyentuh level 6,62%. Katalis utama dari penurunan imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia adalah dengan adanya penurunan tajam pada imbal hasil UST 10Y sebesar 12,26% membuat posisi *yield* berada di level 4,32% pada bulan November 2023.

Arus dana asing terpantau kembali mengalir ke pasar obligasi tanah air, namun tidak tampak pergerakan yang sama di pasar ekuitas. Namun fundamental Indonesia yang baik membuat peluang bagi investor untuk mendapatkan potensi apresiasi harga lanjutan pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang seperti: **FR97, FR98, INDON49 (USD), INDON47N (USD), dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Manulife Obligasi Unggulan dan Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara** tetap terbuka lebar.



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG berhasil bangkit dan menutup bulan November dengan *rebound* sebesar 4,87% MoM menjadi 7.080, tercatat penjualan bersih investor asing menipis sekitar Rp. 470 milyar. Secara YTD, arus keluar dana asing adalah sebesar sekitar Rp. 13 Triliun. Sektor *Technology* dan *Infrastructure* menjadi sektor yang terapresiasi paling besar dengan kenaikan masing-masing sebesar 20,51% dan 19,52%. Faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG dalam beberapa waktu kedepan. Data ekonomi AS yang menunjukkan moderasi dapat mendukung ekspektasi terhadap melunaknya angka inflasi di masa depan, sehingga pasar pada akhirnya memperkirakan bahwa the Fed telah selesai melakukan kampanye kenaikan suku bunganya pada tahun ini yang dimana telah di lakukan dalam 12 bulan terakhir ini. Ketua the Fed, Jerome Powell pada pidato terakhirnya masih mengeluarkan *statement* berpendirian sama seperti sebelumnya, bahwa keputusan bank sentral kedepan masih akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan inflasi di AS, dan belum melihat potensi pemotongan suku bunga dalam waktu dekat.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.943 hingga 7.168 di bulan Desember. Meski IHSG telah berhasil mencapai level tertingginya dalam satu tahun terakhir, namun penggerak IHSG yang berasal dari beberapa nama emiten yang baru melakukan IPO membuat level IHSG saat ini tidak mencerminkan posisi NAV pada reksa dana saham. Dengan demikian, **investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham** yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened**. Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Transportation, Property, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Batavia Dana Saham Optimal dan BNP Paribas Infrastruktur Plus**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan koreksi harga yang sedang terjadi pada pasar China dan Kawasan dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1** dan untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.

FOREIGN EXCHANGE

- USD - Rebound, Yet Pullback Scenario is Weighting.** Tingkat inflasi yang diprefensikan the Fed terus melandai namun masih berada pada level 3,5%, diatas target sebesar 2%. Pernyataan pejabat the Fed pun mengkonfirmasi dependensi data yang akan mempengaruhi keputusan kebijakan moneter ke depan. Berlanjut, melemahnya data-data ekonomi yang merupakan indikator dari inflasi sendiri menguatkan ekspektasi pasar akan level suku bunga yang sudah di puncak. **Status:** ↘ Mild Bear. **Potential Range:** 100.5 – 104.5.
- EUR - Weak, Focus on Growth.** Pertumbuhan ekonomi kuartal ke-3 yang negatif disertai tekanan harga yang melambat dan mendekati target seharusnya dapat menjadi dasar yang lebih kuat bagi Zona Euro untuk melakukan pelonggaran moneter yang lebih awal dibandingkan AS, dimana ekonomi masih tumbuh positif dalam 3 kuartal terakhir dan inflasi masih di level 3%. **Status:** ↗ Mild Bull. **Potential Range:** 1.0700 – 1.150.
- GBP - Persistent Inflation, Yet Weak Consumption.** Rapat Bank Sentral di November mencatatkan kenaikan suara di kubu tidak ada perubahan suku bunga dan penurunan di kubu kenaikan suku bunga. Meskipun dalam beberapa kesempatan, Andrew Bailey, Gubernur Bank of England terus mengatakan perlawanan terhadap inflasi yang masih belum selesai, namun melihat tingkat konsumsi yang lemah, dimana penjualan ritel masih tercatat negatif dan pertumbuhan rata-rata di 3 bulan terakhir 0%, tentunya berpotensi menguatkan scenario bertahannya suku bunga saat ini dengan probabilita kenaikan yang minim meskipun level inflasi masih 2x lipat diatas target. **Status:** ↗ Mild Bull. **Potential Range:** 1.2450 – 1.3000.
- JPY - Expectation on Pivot to Policy Rates is Underway.** Jepang berada dalam kondisi Inflasi inti yang bertahan diatas target 2% sejak September 2022, dan untuk hal ini Bank of Japan sudah dua kali melakukan penyesuaian terhadap range imbal hasil surat berharga negara tenor 10th sebagai alat kontrol inflasi untuk berada dalam target yang diinginkan. **Status:** ↘ Mild Bear for USD/JPY. **Potential Range:** 140.50 – 148.50.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023

| USD/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 15510 | 0.0% |
| 30-Nov-20 | 14120 | 9.8% |
| 30-Nov-18 | 14302 | 8.4% |
| 30-Nov-15 | 13841 | 12.1% |
| 29-Nov-13 | 11963 | 29.6% |

| EUR/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 16946 | 0.0% |
| 30-Nov-20 | 16916 | 0.2% |
| 30-Nov-18 | 16287 | 4.0% |
| 30-Nov-15 | 14654 | 15.6% |
| 29-Nov-13 | 16235 | 4.4% |

| GBP/USD | | |
|-----------|--------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 1.2624 | 0.00% |
| 30-Nov-20 | 1.3323 | -5.25% |
| 30-Nov-18 | 1.2749 | -0.98% |
| 30-Nov-15 | 1.5056 | -16.15% |
| 29-Nov-13 | 1.6368 | -22.87% |

| GBP/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 19645 | 0.0% |
| 30-Nov-20 | 18826 | 4.4% |
| 30-Nov-18 | 18311 | 7.3% |
| 30-Nov-15 | 20806 | -5.6% |
| 29-Nov-13 | 19538 | 0.6% |

| AUD/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 10268 | 0.0% |
| 30-Nov-20 | 10413 | -1.4% |
| 30-Nov-18 | 10460 | -1.8% |
| 30-Nov-15 | 9965 | 3.0% |
| 29-Nov-13 | 10899 | -5.8% |

| EUR/USD | | |
|-----------|--------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 1.0888 | 0.00% |
| 30-Nov-20 | 1.1927 | -8.71% |
| 30-Nov-18 | 1.1317 | -3.79% |
| 30-Nov-15 | 1.0565 | 3.06% |
| 29-Nov-13 | 1.3591 | -19.89% |

| EUR/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 16946 | 0.0% |
| 30-Nov-20 | 16916 | 0.2% |
| 30-Nov-18 | 16287 | 4.0% |
| 30-Nov-15 | 14654 | 15.6% |
| 29-Nov-13 | 16235 | 4.4% |

| SGD/IDR | | |
|-----------|-------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 11616 | 0.00% |
| 30-Nov-20 | 10567 | 9.93% |
| 30-Nov-18 | 10436 | 11.31% |
| 30-Nov-15 | 9802 | 18.50% |
| 29-Nov-13 | 9536 | 21.81% |

| AUD/USD | | |
|-----------|--------|----------|
| Date | Rate | % Change |
| 30-Nov-23 | 0.6605 | 0.00% |
| 30-Nov-20 | 0.7344 | -10.06% |
| 30-Nov-18 | 0.7306 | -9.59% |
| 30-Nov-15 | 0.7227 | -8.61% |
| 29-Nov-13 | 0.9108 | -27.48% |

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

ECONOMIC INDICATORS

| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023E | 2024E |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| National Accounts | | | | | |
| Real GDP (% y-o-y) | -2.1 | 3.7 | 5.3 | 5.2 | 4.9 |
| Domestic demand ex. inventory (% y-o-y) | -3.1 | 2.8 | 3.8 | 5.1 | 5.0 |
| Real Consumption: Private (% y-o-y) | -2.7 | 2.0 | 4.9 | 5.1 | 5.0 |
| Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y) | -4.9 | 3.8 | 3.9 | 4.5 | 4.2 |
| GDP (USD bn) — nominal | 1,059 | 1,186 | 1,391 | 1,472 | 1,553 |
| GDP per capita (USD) — nominal | 3,917 | 4,350 | 4,783 | 5,256 | 5,475 |
| Open Unemployment Rate (%) | 7.1 | 6.0 | 5.9 | 5.3 | 5.0 |
| External Sector | | | | | |
| Exports (% y-o-y, BoP Basis) | -3.0 | 42.5 | 25.6 | 8.5 | -3.6% |
| Imports (% y-o-y, BoP Basis) | -18.1 | 39.9 | 21.6 | 17.2 | -1.6% |
| Trade balance (USD bn, BoP Basis) | 28.2 | 43.8 | 62.7 | 47.9 | 40.9 |
| Current account (% of GDP) | -0.4 | 0.3 | 1.0 | -0.4 | -1.0 |
| Central government debt (% of GDP) | 38.1 | 41.0 | 39.6 | 37.3 | 36.8 |
| International Reserves –IRFCL (USD bn) | 135.9 | 144.9 | 137.2 | 139.1 | 142.5 |
| Reserve Cover (Months of import & ext. debt) | 9.8 | 7.8 | 5.9 | 5.9 | 6.4 |
| Currency/USD (Year-end) | 14,050 | 14,253 | 15,573 | 15,240 | 15,120 |
| Currency/USD (Average) | 14,529 | 14,296 | 14,855 | 15,280 | 14,901 |
| Other | | | | | |
| BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.) | 3.75 | 3.50 | 5.50 | 6.00 | 5.50 |
| Consumer prices (% year end) | 1.68 | 1.87 | 5.51 | 2.70 | 2.89 |
| Fiscal balance (% of GDP; FY) | -6.09 | -4.65 | -2.38 | -2.18 | -2.00 |
| S&P's Rating – FCY | BBB | BBB | BBB | BBB | BBB |

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”



MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR DECEMBER 2023

| SUN | MON | TUE | WED | THU | FRI | SAT |
|-----------|--|--|--|---|--|-----------|
| | | | | | 1 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final NOV (AU) S&P Global Manufacturing PMI NOV (ID) Caixin Manufacturing PMI NOV (CN) Balance of Trade SEP (KR) Inflation Rate MoM & YoY NOV Core Inflation Rate YoY NOV (ID) FED Chair Jerome Powell Speech (US) ISM Services PMI OCT (US) | 2 |
| 3 | 4 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade OCT (DE) Exports & Imports MoM (DE) ECB President Lagarde Speech (EA) Factory Orders MoM OCT (US) | 5 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate YoY Final Q3 (KR) Inflation Rate MoM & YoY NOV (KR) Tokyo Core CPI YoY NOV (JP) Caixin Services PMI NOV (CN) Caixin Composite PMI NOV (CN) RBA Interest Rate Decision (AU) ADP Employment Change NOV (US) ISM Services PMI NOV (US) JOLTS Job Openings OCT (US) | 6 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate QoQ Q3 (AU) Factory Orders MoM OCT (DE) Retail Sales MoM OCT (EA) MBA 30-Year Mortgage Rate DEC/01 (US) ADP Employment Change NOV (US) Balance of Trade OCT (US) Exports & Imports OCT (US) | 7 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade OCT (AU) Balance of Trade NOV (CN) Exports & Imports YoY NOV (CN) Foreign Exchange Reserves NOV (ID) GDP Growth Rate YoY 3rd Est Q3 (AU) Initial Jobless Claims DEC/02 (US) Continuing Jobless Claims NOV/25 (US) | 8 <ul style="list-style-type: none"> Current Account OCT (JP) GDP Growth Annualized Final Q3 (JP) Non-Farm Payrolls NOV (US) Unemployment Rate NOV (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY NOV (US) Participation Rate NOV (US) Michigan Consumer Sentiment Prel (US) | 9 |
| 10 | 11 <ul style="list-style-type: none"> Consumer Inflation Expectations NOV (US) Machine Tool Orders YoY NOV (JP) | 12 <ul style="list-style-type: none"> RBA Bullock Speech (AU) Westpac Consumer Confidence Change DEC (AU) Westpac Consumer Confidence Index DEC (AU) NAB Business Confidence NOV (AU) Unemployment Rate OCT (GB) Core Inflation Rate MoM & YoY NOV (US) Inflation Rate MoM & YoY NOV (US) | 13 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate OCT (KR) Tankan Large Manufacturers Index Q4 (JP) GDP MoM OCT (GB) Industrial Production MoM & YoY OCT (EA) PPI MoM NOV (US) Core PPI MoM NOV (US) Outstanding Loan Growth YoY NOV (CN) | 14 <ul style="list-style-type: none"> Fed Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Machinery Orders MoM & YoY OCT (JP) Unemployment Rate NOV (AU) BoE Interest Rate Decision (GB) ECB Interest Rate Decision (EA) Retail Sales MoM NOV (US) ECB Press Conference (EA) | 15 <ul style="list-style-type: none"> Industrial Production YoY NOV (CN) Retail Sales YoY NOV (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY NOV (CN) Balance of Trade NOV (ID) Exports & Imports YoY NOV (ID) HCOB Manufacturing PMI Flash DEC (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash DEC (US) | 16 |
| 17 | 18 <ul style="list-style-type: none"> Ifo Business Climate DEC (DE) Balance of Trade NOV (SG) NAHB Housing Market Index DEC (US) | 19 <ul style="list-style-type: none"> RBA Meeting Minutes (AU) BoJ Interest Rate Decision (JP) Inflation Rate YoY Final NOV (EA) Core Inflation Rate YoY Final NOV (EA) Building Permits Prel NOV (US) | 20 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade NOV (JP) Exports & Imports YoY NOV (JP) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y DEC (CN) GfK Consumer Confidence JAN (DE) Inflation Rate YoY NOV (GB) | 21 <ul style="list-style-type: none"> PPI MoM & YoY NOV (KR) Loan Growth YoY NOV (ID) Interest Rate Decision (ID) CBI Distributive Trades DEC (GB) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (US) Initial Jobless Claims DEC/16 (US) | 22 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate YoY OCT (JP) Core Inflation Rate YoY OCT (JP) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Retail Sales MoM NOV (GB) GDP Growth Rate QoQ Final Q3 (GB) Core PCE Price Index MoM NOV (US) Personal Income MoM NOV (US) Personal Spending MoM NOV (US) | 23 |
| 24 | 25 <ul style="list-style-type: none"> Coincident Index Final OCT (JP) Leading Economic Index Final OCT (JP) | 26 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate NOV (JP) Industrial Production MoM NOV (SG) Chicago Fed National Activity Index NOV (US) Dallas Fed Manufacturing Index DEC (US) | 27 <ul style="list-style-type: none"> Consumer Confidence DEC (KR) BoJ Summary of Opinions (JP) Industrial Profits (YTD) YoY NOV (CN) S&P/Case-Shiller Home Price MoM & YoY OCT (US) | 28 <ul style="list-style-type: none"> Business Confidence DEC (KR) Retail Sales YoY NOV (JP) Initial Jobless Claims DEC/23 (US) | 29 | 30 |